

Pengabdian Kepada Masyarakat dalam Rangka Pemulihan Dapur Keluarga Korban Bencana Cianjur di KP. Seuseupan RT. 05 RW. 01 Desa Wangunjaya Kec. Cugenang

¹⁾Levyda, ²⁾Giyatmi, ³⁾Ani Siska MY*

^{1),3)}Manajemen, Universitas Sahid, DKI Jakarta, Indonesia

²⁾Teknologi Pangan, Universitas Sahid, DKI Jakarta, Indonesia

Email Corresponding: anisiskamy961989@gmail.com

ABSTRAK (10PT)

Kata Kunci:

Cianjur
Gempa
Keluarga
Peralatan Dapur
Wangunjaya

Senin, 21 November 2022 terjadi gempa bumi di daerah Cianjur dengan kekuatan Mw 5.6 yang berdampak terhadap seluruh aspek salah satunya adalah aspek ekonomi. Salah satu desa yang terdampak adalah Kp. Seuseupan RT. 05 RW. 01 Desa Wangunjaya Kecamatan Cugenang. Dampak dari gempa tersebut khususnya dalam menyababkan kerusakan peralatan dapur. Kerusakan tersebut mengganggu fungsi pengadaan pangan keluarga. PKM ini bertujuan untuk mendukung pemulihan fungsi dapur. Salah satu bentuk Tridharma yang dilakukan adalah Pengabdian Kepada Masyarakat. Sasaran Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah terbaginya peralatan dapur yang terdiri dari 1 ember, 1 panci atau wajan & sutil, 1 kaleng susu kental manis, pembalut wanita dan 1 kotak makan siang bagi 130 kepala keluarga, serta 1 terpal untuk RT 05 rw 01 Kp Seuseupan Desa Wangunjaya Kec. Cugenang. Pembagian dilaksanakan oleh warga dan dipimpin oleh ketua RT. Pengabdian Kepada Masyarakat ini mendorong kemandirian keluarga korban bencana Cianjur dalam menyediakan konsumsi keluarga. Alat masak dapat digunakan juga untuk memulai usaha kecil seperti berjualan makan minum sehingga meningkatkan pendapatan keluarga. Metode pelaksanaan dengan melakukan pendataan terlebih dahulu dan melakukan distribusi bantuan secara langsung serta penyuluhan kepada ibu-ibu korban bencana. Pegabdian Kepada Masyarakat berjalan lancar dan distribusi serta penyuluhan yang diberikan tepat dengan data yang dimiliki saat pendataan.

ABSTRACT

Keywords:

Cianjur
Earthquake
Family
Kitchen appliances
Wangunjaya

Monday, November 21, 2022 an earthquake occurred in the Cianjur area with a magnitude of Mw 5.6 which affected all aspects, one of which was the economic aspect. One of the affected villages is Kp. Seuseupan RT. 05 RW. 01 Desa Wangunjaya Kecamatan Cugenang. The impact of the earthquake, especially in causing damage to kitchen equipment. The damage disrupts the function of family food procurement. This community services aims to support the restoration of kitchen functions. One form of Tridharma that is carried out is Community Service. The target of this PKM is to divide kitchen equipment consisting of 1 bucket, 1 pot or pan & silk, 1 can of sweetened condensed milk, sanitary napkins and 1 lunch box for 130 heads of household, and 1 tarpaulin for RT 05 rw 01 Kp Seuseupan Wangunjaya Village district Cugenang. The distribution was carried out by residents and led by the head of the RT. This Community Service encourages the independence of families of victims of the Cianjur disaster in providing family consumption. Cooking utensils can also be used to start small businesses such as selling food and drink thereby increasing family income. The implementation method is by first collecting data and distributing aid directly as well as counseling to mothers who are victims of the disaster. Community Service runs smoothly and the distribution and counseling provided are in accordance with the data held at the time of data collection.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Senin, 21 November 2022 gempa mengguncang daerah Cianjur dengan kekuatan Mw 5.6 dan 140 gempa susulan (*aftershoks*) dengan magnitudo antara 1.2-4.2 dengan kedalaman rata-rata sekitar 10 km. 5 gempa diantaranya dirasakan oleh masyarakat sekitar. Gempabumi utama (*mainshock*) Mw 5.6 berdampak dan dirasakan di kota Cianjur dengan skala intensitas V-VI MMI (*Modified Mercalli Insensity*); Garut dan Sukabumi IV-V MMI; Cimahi, Lembang, Kota Bandung, Cikalong Wetan, Rangkasbitung, Bogor dan Bayah dengan skala intensitas III MMI; Tangerang Selatan, Jakarta dan Depok dengan skala intensitas II-III MMI. BNPB bersama KemenPPPA dan UNFPA terus melanjutkan validasi jumlah titik pengungsian per hari ini pukul 15.00 WIB menjadi 39.985. Total pengungsi berjumlah 108.720 dengan rincian pengungsi laki-laki 52,987 dan pengungsi perempuan 55,733 jiwa. jumlah korban meninggal dunia menjadi 327 orang.



Gambar 1. Kondisi Pasca Gempa

Salah satu kecamatan yang terdampak cukup parah adalah Kecamatan Cugenang. Kecamatan Cugenang adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Cianjur, Jawa Barat yang memiliki kontur tanah yang labil, lahan pertanian atau perkebunan banyak terelatak di pinggir tebing yang rentan longsor. Salah satu desa yang terdampak cukup parah yang berada dalam Kecamatan Cugenang adalah Desa Wangunjaya. Desa Wangunjaya merupakan suatu desa, hasil pemekaran dari Desa Sukamanah pada tahun 1978 / 1979. Luas Desa Wangunjaya adalah 707,195 Hektar. Jumlah penduduk laki-laki adalah 3615 jiwa dan jumlah penduduk perempuan adalah 3179 jiwa. Setelah gempa jumlah rumah rusak Desa Wangunjaya adalah rumah rusak 90, rumah rusak sedang dan ringan 35. Jumlah korban meninggal 1 orang, korban luka anak-anak adalah 9 orang, korban luka dewasa adalah 8 orang, korban lansia yang luka adalah 3 orang. Dalam kondisi rumah rusak, maka sulit untuk mencari peralatan masak dan makan. Peralatan tersebut sangat vital. Penanggulangan krisis akibat gempa bumi harus mempunyai suatu pemahaman permasalahan dan penyelesaian secara komprehensif. Salah satu masalah utama adalah kesediaan peralatan dapur dan peralatan makan yang memadai. Oleh karena itu diperlukan bantuan berupa peralatan dapur. Sehingga, tujuan dilakukan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan bantuan peralatan dapur bagi korban gempa di Desa Wangunjaya.

II. MASALAH

Gempa yang melanda Cianjur menyebabkan kerugian material. Akibat rumah yang runtuh berdampak banyaknya peralatan dapur yang hancur. Korban bencana ditampung di tenda darurat akan tetapi masih kurangnya peralatan dapur.



Gambar 2. Kondisi Rumah-Rumah Pasca Gempa

III. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan adalah dengan datang ke daerah gempa bumi. Kegiatan yang dilakukan dengan menyalurkan peralatan dapur dan peralatan masak serta memberikan pendampingan kepada korban. Bencana yang dialami oleh korban pastilah akan terus membekas dimana bukan hanya kehilangan materiil tetapi psikis mereka juga akan ada trauma. Peralatan dapur dan peralatan masak yang diberikan selain dapat dimanfaatkan secara pribadi diharapkan juga mampu untuk membuka peluang bagi korban untuk membuka usaha kecil-kecilan seperti menjual gorengan.

1. Identifikasi Masalah

Pada tahap identifikasi masalah yang pertama dilakukan terkait dengan persediaan peralatan dapur dan peralatan makan. Korban yang terdampak gempa bumi untuk mendapatkan makanan dan minuman di dapur umum harus mengantri terlebih dahulu untuk peralatan makannya. Sehingga, diharapkan dengan penyaluran peralatan dapur maka korban gempa memiliki secara pribadi dan saat makan dan minum di dapur umum menggunakan milik pribadi.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Melakukan kunjungan langsung ke daerah gempa bumi di Kp Seuseupan RT 05 RW 01 Desa Wangunjaya Kec. Cugenang Cianjur, Jawa Barat.

- b. Tahap pertama yang dilakukan adalah melakukan pendataan berapa jumlah kepala keluarga yang terdampak gempa di bumi di daerah tersebut.
- c. Tahap selanjutnya adalah fokus kepada pendataan persediaan peralatan dapur bagi korban gempa.
- d. Tahap berikutnya, menyalurkan peralatan dapur kepada korban gempa yang terdata.
- e. Selanjutnya memberikan pendampingan terhadap korban gempa. Pendampingan yang diberikan diharapkan korban gempa mampu untuk memanfaatkan peralatan dapur yang diberikan untuk membuka peluang usaha kecil-kecilan.

3. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan melakukan pengecekan langsung untuk pendistribusian peralatan dapur dan peralatan makan kepada korban gempa yang terdata.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu bentuk Tridharma yang dilakukan adalah Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). PKM dilaksanakan terhadap korban gempa Cianjur. Pengabdian yang dilakukan dengan cara pemberian bantuan alat-alat dapur atau rumah tangga dengan tujuan untuk pemulihan dapur sehingga ibu-ibu memiliki alat-alat dapur sendiri untuk dapat digunakan baik untuk memasak untuk kebutuhan keluarganya maupun untuk bisa dijadikan sebagai alat untuk membuka usaha setelah pasca gempa.



Gambar 3. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan dilaksanakan pada 14 Desember 2022. Sebelum PKM dilaksanakan maka diadalka koordinasi dengan ketua RT. 05 RW 01 Kp. Sesuseupan Desa Wangunjaya Kec. Cugenang. Sebelum kegiatan dimulai dilakukan terlebih dahulu pendataan jumlah kepala keluarga yang terdampak gempa bumi di daerah tersebut.

1. Tahap Pertama yaitu dengan melakukan pendataan kepala keluarga yang terdampak bencana. Hasil pendataan didapatkan 130 kepala keluarga yang terdampak bencana. 130 kepala keluarga yang terdampak bencana adalah korban dengan rumah yang rusak parah dan peralatan dapur yang tidak bisa digunakan lagi. Langkun et al. (2019) menyatakan bahwa dalam menyalurkan bantuan harus sesuai dengan kebutuhannya serta tepat sasaran sehingga tujuan dari kegiatan tercapai.
2. Tahap Kedua yaitu setelah data didapatkan sebanyak 130 kepala keluarga selanjutnya adalah membeli kebutuhan dapur baik dalam bentuk peralatan maupun kebutuhannya untuk wanita dan anak. Adapun daftar barang yang dibeli sesuai dengan hasil komunikasi secara online dengan ketua RT. Bantuan yang didistribusikan kepada korban bencana berupa peralatan dapur yang terdiri dari panci atau wajan, suling, ember. Untuk kebutuhan anak berupa susu kental manis serta untuk wanita berupa pembalut. Di samping itu, untuk tempat penampungan tenda darurat korban bencana berupa terpal.
3. Tahap ketiga yaitu penyaluran bantuan kepada korban gempa bumi. Kegiatan penyaluran bantuan dilaksanakan pada 14 Desember 2022 yang langsung diberikan kepada 130 kepala keluarga yang disaksikan secara langsung oleh ketua RT Kp. Seuseupan RT. 05 RW. 01 Desa Wangunjaya Kecamatan Cugenang.
4. Tahap keempat. Setelah penyaluran bantuan juga dilakukan penyuluhan dan pemberian motivasi kepada ibu-ibu korban bencana. Penyuluhan yang diberikan adalah untuk dapat memanfaatkan peralatan dapur yang digunakan bukan hanya untuk kebutuhan dalam rumah tangga akan tetapi dapat juga menjadi modal untuk usaha membuka usaha kecil pasca gempa.



Gambar 4. Kegiatan Penyaluran Bantuan

5. Tahap kelima yaitu evaluasi. Kegiatan PKM ini terlaksana dengan baik dimana distribusi bantuan terlaksana secara tertib dan lancar. Kegiatan pendistribusian dibantu oleh ketua RT dan mahasiswa. Sebagai bentuk bahwa peralatan dapur terdistribusi secara tepat adalah dengan bukti tanda tangan penerima setiap kepla keluarga. Di samping itu, pentuluhan dan motivasi yang dilakukan menciptakan susana kekeluargaan dan juga menambah ilmu kepada ibu-ibu rumah tangga.

V. KESIMPULAN

Salah satu bentuk Tridharma yang dilakukan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). PKM dilakukan di Kp. Seuseupan RT. 05 RW. 01 Desa Wangunjaya Kecamatan Cugenang karena desa tersebut sebagai salah satu desa yang terdampak cukup oleh gempa bumi yang terjadi pada 21 November 2022. Kegiatan yang dilakukan berupa pendistribusian bantuan peralatan dapur untuk pemulihan dapur serta penyuluhan dalam pemanfaatan peralatan yang disalurkan. Distribusi bantuan diberikan kepada 130 kepala keluarga. Kegiatan dimulai dari pendataan serta komunikasi secara *online* dengan ketua RT untuk mengkomunikasikan peralatan dapur apa saja yang dibutuhkan. Kegiatan PKM terlaksana secara tertib dan lancar dan distribusi bantuan peralatan dapur tersalurkan secara menyeluruh kepada 130 kepala keluarga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Direktorat Jendral Pendiidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Program Insentif Pengabdian Kepada Masyarakat Terintegrasi Dengan MBKM Berbasis Kienrja IKU bagi PTS Tahun 2022 dan juga kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Sahid.

DAFTAR PUSTAKA

- Langkun, P. A., Ilat, V., & Pusung, R. J. (2019). Analisis Penyaluran Dan Penggunaan Dana Desa Di Desa Linelean Kecamatan Modinding Kabupaten Minahasa Selatan. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1), 54–57. <https://doi.org/10.32400/gc.14.1.22286.2019>. <https://www.bmkg.go.id/berita/?p=42632&lang=ID&tag=analisis-gempabumi>.